

AN OVERVIEW OF GLAUCOMA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG'S EYE DEPARTMENT IN 2013

**By
Puti Lenggogeni**

ABSTRACT

Glaucoma is a multifactorial optic neuropathy with characteristic acquired loss of optic nerve fibres and usually accompanied by an elevated Intraocular Pressure (IOP). Glaucoma is different from cataract, because the blindness which is caused by glaucoma is permanent or irreversible. The aim of this study is to understand the overview of glaucoma in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2013.

This study is a descriptive study. This study was held from September 2015 until March 2016 in the medical record service center of RSUP Dr. M. Djamil Padang. The sample of this study are the patients who were diagnosed with glaucoma and stated in the medical record with several indicators such as the type of glaucoma, gender, age, and IOP. Data processing is done by using the computer's operating system.

The result showed that the most types of glaucoma is primary open angle glaucoma and the least is congenital glaucoma. Most of primary open angle glaucoma and secondary glaucoma are found in male patients, whereas most of primary angle closure glaucoma, normal-tension glaucoma, and absolute glaucoma are found in female patients. Almost all types of glaucoma occur at the age of 40 years old or more. Many patients with glaucoma have IOP with range 22-40 mmHg.

In conclusion, primary open angle glaucoma is the kind of glaucoma that mostly happened to the male patients with the age of 40 years old or more, followed by the highest IOP about 22-40 mmHg.

Keywords : glaucoma, Intraocular Pressure, ophtalmology

**GAMBARAN GLAUKOMA DI BAGIAN MATA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2013**

**Oleh
Puti Lenggogeni**

ABSTRAK

Glaukoma adalah suatu neuropati optik multifaktorial dengan karakteristik hilangnya serat saraf optic dan biasanya diikuti dengan peningkatan tekanan intraokular (TIO). Glaukoma dapat menyebabkan kebutaan, namun hal ini berbeda dengan katarak dimana kebutaan yang diakibatkan glaukoma dapat bersifat permanen atau tidak dapat diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran glaukoma di bagian mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015 hingga Maret 2016 di pusat pelayanan rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel penelitian adalah penderita yang didiagnosis glaukoma yang tercatat di rekam medis dengan indikator berupa jenis glaukoma, jenis kelamin, usia, dan TIO. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem operasi komputer.

Hasil penelitian menunjukkan jenis glaukoma terbanyak adalah glaukoma sudut terbuka primer dan yang paling sedikit adalah glaukoma kongenital. Glaukoma yang paling banyak diderita oleh laki-laki adalah glaukoma sudut terbuka primer dan glaukoma sekunder, sedangkan glaukoma sudut tertutup primer, glaukoma tekanan-normal, dan glaukoma absolut lebih banyak diderita oleh perempuan. Hampir semua jenis glaukoma terjadi pada usia ≥ 40 tahun. Kebanyakan TIO penderita berkisar antara tekanan 22-40 mmHg.

Kesimpulan penelitian ini adalah glaukoma yang banyak diderita oleh pasien di bagian mata adalah glaukoma sudut terbuka primer dengan jenis kelamin tebanyak laki-laki dan usia terbanyak ≥ 40 tahun, diikuti dengan TIO terbanyak yang didapat dari penderita adalah kelompok tekanan 22-40 mmHg.

Kata kunci : glaukoma, Tekanan Intraokular, oftalmologi